

HADIS DAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL

(Studi Kredibilitas Akun dan Konten Hadis)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

Mhd Akbar Ravi
NIM. 18105050054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mhd Akbar Ravi
NIM : 18105050054
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis
Alamat Rumah : Mejan Patah Jorong Surau Kamba, Nagari
Ampang Gadang, Kec. IV Angkek, Kab.
Agam
HP : 085363347002
Alamat di Yogyakarta : Jl. Merak Sakti Pringwulung, Condongcatur,
Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta.
Judul Skripsi : Hadis dan Media di Media Sosial (Studi
Kredibilitas Akun dan Konten Hadis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2022



Mhd Akbar Ravi
NIM. 18105050054

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Mhd Akbar Ravi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

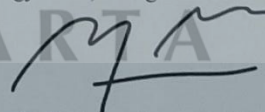
Nama	: Mhd Akbar Ravi
NIM	: 18105050054
Program Studi	: Ilmu Hadis
Judul Skripsi	: Hadis dan Media di Media Sosial (Studi Kredibilitas Akun dan Hadis)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 22 Agustus 2022



Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
NIP. 19860124 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1548/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : HADIS DAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL (Studi Kredibilitas Akun dan Konten Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MHD AKBAR RAVI
Nomor Induk Mahasiswa : 18105050054
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63081ce93965e



Penguji II
Drs. Indal Abror, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 63081c40491d6



Penguji III
Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6308583c1a4cb



Yogyakarta, 25 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63086106278e2

MOTTO

“Umur Bukanlah Batasan Manusia Untuk Berkembang. Maka Teruslah Berusaha Hingga Ajal Menjemput”

Hidup Yang Tak Diperjuangkan Tak Dapat Dimenangkan”

-Sutan Sjahrir-

“Live is Communication”

-Buya Zulfahmi-

“Kalau Hidup hanya Sekedar Hidup, Babi di Hutan juga Hidup. Kalau Bekerja sekedar Bekerja, Kera juga Bekerja”

-Buya Hamka-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat sang Pencipta, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Andri dan Ibunda Yurnita yang telah merawat, mendidik saya dengan penuh cinta, kasih sayang, dan harapan agar menjadi pribadi yang berguna bagi agama, bangsa, dan negara. Keduanya merupakan anugerah terbesar bagi saya, malaikat dunia yang Allah utus untuk hambanya yang serba banyak kelemahan kekurangan. Tanpa mereka juga, saya bukanlah apa-apa.
2. Adik , Muhammad Afif Hamdani yang saya banggakan. Sosok yang selalu saya sayangi dan harapkan menjadi pribadi yang dapat melampaui saya sebagai kakak dan menjadi lebih baik dari saya dalam hal-hal kebaikan.
3. Keluarga Besar Bani Wahab. Mereka adalah keluarga ayah yang selalu menjadi tempat berteduh bagi kehidupan saya.
4. Keluarga Besar Sikumbang Surau Kamba. Mereka adalah keluarga ibu yang selalu menjadi tempat saya dibesarkan.
5. Bapak Dr. H. Agung Danarta, M.Ag., selaku orang tua saya di UIN Sunan Kalijaga. Beliau merupakan Dosen Penasehat Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu memberi motivasi, perhatian, serta bimbingan.
6. Almamater Program Studi Ilmu Hadis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Saudara-saudara dan teman-teman serta semua pihak yang selalu memberikan dukungan, motivasi semangat serta hal-hal yang membangun.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَالِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ،
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ وَسَلَّمْ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ،
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt. atas segala kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Selawat dan salam semoga selalu tercurah kan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan sahabatnya.

Proses yang cukup panjang telah penulis lalui menemani penulisan tugas skripsi ini. Dimulai dari merencanakan penelitian, merumuskan masalah penelitian, mengajukan judul, mengumpulkan data, menganalisis data, menulis, dan merevisi hasil penelitian. Tidak hanya proses, juga banyak doa dan dukungan yang mengiringi langkah penulis dalam merampungkan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Andri dan Ibunda Yurnita. Terima kasih atas *support*, perhatian dan kasih sayang serta dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada adik penulis, Muhammad Afif Hamdani yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. Selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Dr. Agung Danarta, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan nasihat, tenaga, waktu, pikiran, arahan, dan juga bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Seluruh bapak-ibu Dosen dan Staf pada Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek, Sumatera Barat. Tempat penulis belajar dan menemukan ustadz-ustadzah yang luar biasa mendidik penulis saat di bangku Madrasah Aliyah. Guru-guru penulis baik yang formal maupun non-formal penulis mulai dari bangku TK, SD, Madrasah Tsanawiyah, semoga ilmu-ilmu yang diajarkan oleh semua guru-guru penulis tersebut menjadi amal Jariyah kelak.

9. Teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Hadis Angkatan 2018 yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dari mulai awal perkuliahan sampai proses penyelesaian skripsi sekarang.
10. Teman-teman KKN 105 UIN Sunan Kalijaga di Jorong Madang Kadok, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.
11. Teman-teman Kos Ultraman yang selalu jadi tempat tongkrongan dan datangnya inspirasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman dan sahabat yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
13. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, and I wanna thank me for me just being me at all times.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Agustus 2022

Penulis,

Mhd Akbar Ravi
NIM. 18105050054

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es titik dibawah

ض	Dad	ḍ	de titik dibawah
ط	Ta	ṭ	te titik dibawah
ظ	Za	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>`iddah</i>

III. Ta Marbutah

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

IV. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

Fathah + Alif جاهلية	Ditulis	A <i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + Ya Mati يسعى	Ditulis	A <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Ya Mati كريم	Ditulis	I <i>Karīm</i>
Dammah + Wawu Mati فروض	Ditulis	U <i>Furūḍ</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyah

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

VIII. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II HADIS, DAKWAH, DAN MEDIA SOSIAL.....	16
A. Pengertian Hadis, Dakwah, dan Media Sosial.....	16
1. Hadis.....	16
2. Dakwah	19
3. Media sosial	21
B. Peran, Tujuan dan Permasalahan Hadis dalam Berdakwah di Media Sosial	24
BAB III TINJAUAN TERHADAP AKUN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL.....	26
A. Kriteria Unggahan Hadis di Media Sosial	26
1. Berdasarkan kualitas hadis	26
2. Berdasarkan tema tertentu	27
3. Berdasarkan bentuk penyampaian	27
4. Berdasarkan media yang banyak diminati.....	27
B. Akun Dakwah Yang Menggunakan Hadis Sebagai Bagian Dari Dakwah	28
1. Rumayshocom.....	28
2. Ittiba.id.....	32

3. Bassfm.....	34
C. Kredibilitas Akun Dakwah di Media Sosial.....	36
1. Kredibilitas akun rumasyhocom.....	38
2. Kredibilitas akun ittiba.id.....	41
3. Kredibilitas akun bassfm.....	42
BAB IV ANALISIS HADIS DAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP UNGGAHAN HADIS DI MEDIA SOSIAL.....	43
A. Analisis Unggahan Media Dakwah di Media Sosial.....	43
1. Analisis terhadap unggahan akun rumaysho.com.....	43
2. Analisis terhadap unggahan akun ittiba.id.....	49
3. Analisis terhadap unggahan akun bassfm.....	54
B. Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Unggahan Hadis.....	60
1. Analisis tanggapan pembaca pada unggahan Rumaysho.com.....	60
2. Analisis tanggapan pembaca pada unggahan Ittiba.id.....	64
3. Analisis tanggapan pembaca pada unggahan Bassfm.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. KESIMPULAN.....	69
B. SARAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	77

ABSTRAK

Penggunaan hadis dalam berdakwah di media sosial merupakan suatu hal yang cukup populer di media sosial setelah maraknya kata sunnah di ruang lingkup masyarakat. Praktik penggunaan hadis ini menjadi daya tarik bagi akun media dakwah dalam memasarkan dakwah mereka. Dibalik praktik ini terdapat beberapa kekurangan yang menjadi masalah dalam hal ini. Masalah tersebut dapat berupa kutipan hadis pada gambar unggahan yang tidak lengkap baik matan, sanad, kualitas, serta sumber dari hadis itu sendiri. Selain itu juga terdapat penjelasan hadis yang biasanya terdapat pada caption. Namun, kadang penjelasan tersebut juga menjadi kekurangan dalam berdakwah dengan hadis di media sosial. Kekurangan ini bisa berupa penjelasan yang tidak jelas, kurang lengkap, ataupun penjelasan yang sedikit memaksa demi keuntungan pribadi atau kelompok.

Skripsi ini disusun dalam tiga rumusan masalah yakni bagaimana kredibilitas dari akun dakwah yang ada di media sosial?, bagaimana kualitas hadis di media sosial?, dan bagaimana respon pembaca pada kolom komentar ?. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yang bersifat konten analisis. kemudian penulis menggunakan metode teori *source of credibility* dan metode keshahihan hadis, serta penulis menilai respon pembaca di kolom komentar yang tersedia.

Pada kesimpulan penulis memberikan tiga kesimpulan yakni: *pertama*, pada akun dakwah ada yang tidak ditemukan pemilik akun serta keilmuan agamanya terutama dalam bidang ilmu hadis. *kedua*, dalam unggahan hadis oleh akun dakwah terdapat banyak kesalahan ataupun kekeliruan pada sumber hadis, penjelasan pada *caption* unggahan, dan tidak terdapat tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan pembaca.

Kata Kunci: Hadis, Media, Kredibilitas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadis secara bahasa berarti baru dan secara istilah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw, baik berupa perkataan, perbuatan, taqirir maupun sifatnya.¹ Hadis dalam Islam memiliki kedudukan sebagai sumber hukum yang kedua setelah al-Qur'an dan juga digunakan sebagai penjelas atas ayat-ayat al-Qur'an. Oleh karena itu hadis sering dijadikan sebagai rujukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang sering terjadi di tengah masyarakat sehingga hadis menjadi sangat lekat dengan kajian keislaman oleh pelajar serta para ulama dalam kegiatan dakwah. Dikarenakan hadis merupakan cerminan dari diri Rasulullah maka hadis berfungsi sebagai bagian dari rangkaian bagaimana umat Islam beragama serta bagaimana umat Islam dapat meniru akhlak Nabi Muhammad saw yang uswatun hasanah. Seiring berkembangnya cara berdakwah yang semula harus bertemu secara langsung, kini dakwah dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka dengan menggunakan perantara alat seperti buku, rekaman suara (podcast), rekaman video, dan aplikasi dalam format video

¹ Mahmud Thahan. *Taisir Mushthalah al-Hadits* (Iskandariah, Markaz al-Hadi li ad-Dirasah, 1994), hlm 16.

call. Diantara perkembangan dakwah yang banyak diminati oleh masyarakat dan para da'i saat ini adalah dakwah dengan perantara media sosial.

Pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah mulai digemari semenjak banyak aplikasi *social media* mulai bermunculan. Dengan hadirnya aplikasi-aplikasi ini kehidupan masyarakat semakin berkembang dengan banyaknya informasi yang didapatkan di dalamnya. Errika Dwi Setya Watie mengatakan bahwa media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat saat ini. Komunikasi tak terbatas jarak, waktu, ruang. Bisa terjadi dimana saja, kapan saja, tanpa harus tatap muka. Bahkan media sosial mampu meniadakan status sosial, yang sering kali sebagai penghambat komunikasi. Hadirnya *Twitter*, *Facebook*, *Google+* dan sejenisnya, dapat membuat bisa saling berinteraksi tanpa harus bertemu. Dan jarak tak lagi menjadi masalah dalam berkomunikasi.² Dakwah melalui media sosial keilmuan agama semakin dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi alternatif bagi masyarakat dalam memahami serta menanggapi berbagai permasalahan di lingkungan sekitar.

Penggunaan hadis sebagai bahan keilmuan dalam berdakwah di media sosial menjadi salah satu hal yang populer dan banyak ditemukan di dalam media sosial. Hal ini menyebabkan banyaknya akun-akun dakwah yang beredar dan unggahan-unggahan hadis yang didapatkan padanya.

² Errika Dwi Setya Watie, Komunikasi dan Media Sosial , The Messenger Vol. III, No. 1, Juli 2011, Hlm. 69.

Keingintahuan warganet atau yang biasa dikenal sebagai netizen dengan gaya hidup nabi Muhammad saw serta keilmuan agama menjadi factor utama perkembangan hadis di media sosial.

Setiap perkembangan keilmuan pasti diiringi hal-hal positif dan hal negative. Diantara hal positif yang ada adalah semakin banyak masyarakat yang paham dengan ilmu agama dan hal negatif dalam penggunaan hadis adalah kurang lengkapnya data serta sumber dari hadis yang digunakan serta penjelasan hadis yang kurang jelas yang terdapat dalam unggahan ataupun caption dari unggahan tersebut. kelengkapan data hadis ini diperlukan agar netizen terhindar dari kesalahan pemahaman dan menjadikan akun dakwah sebagai akun yang terpercaya. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian lebih lanjut agar perkembangan ini berjalan menuju sisi positif dan dapat menghindari hal negatif.

Dalam proses penelitian ditemukan sekitar 35 akun yang menggunakan hadis dalam berdakwah. Dan dari 35 akun tersebut terdapat sekitar 15 akun yang bukan merupakan akun *repost* (pengulangan unggahan). Kemudian penulis akan mengambil tiga akun sebagai fokus utama dalam penelitian ini. Ketiga akun tersebut penulis ambil secara acak dari 15 akun yang menjadi media dakwah utama dan yang paling sering mengunggah konten hadis. Ketiga akun Dakwah tersebut terdapat dalam media Instagram. Dan juga alasan penulis mengambil media Instagram dikarenakan media ini dapat dikatakan sebagai media paling populer di

ruang lingkup masyarakat serta beberapa unggahan hadis di akun dakwah juga terdapat dalam media sosial lainnya.

Ketiga akun dakwah di Instagram tersebut adalah Rumayshocom, Ittiba.id, dan Bassfm. Ketiga akun juga memiliki akun dalam media sosial lainnya seperti Facebook, Instagram, Youtube, Twitter, dan media lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan beberapa aspek permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu.

1. Bagaimana kredibilitas dari akun dakwah di media sosial ?
2. Bagaimana kualitas unggahan hadis di media sosial ?
3. Bagaimana respon pembaca pada kolom komentar ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah, maka tujuan penulisan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Menjelaskan kredibilitas dari akun dakwah di media sosial.
2. Menjelaskan kualitas unggahan hadis di media sosial.
3. Menjelaskan tanggapan masyarakat dalam memahami unggahan hadis.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan keilmuan di bidang pendidikan, agama, dan hadis.

b. Penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema ini.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang tersebut.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menjadi rujukan ilmiah dalam penelitian selanjutnya.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini dapat memberikan wawasan umum mengenai dakwah dan pengkutipan hadis di media sosial.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bukanlah rujukan buku atau sumber rujukan yang akan dipakai atau digunakan. Tinjauan pustaka adalah review singkat terhadap teori atau hasil penelitian terkait dengan pokok permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian. Adapun karya ilmiah yang mengangkat permasalahan hadis dan dakwah di media sosial. Sejauh yang penulis temukan terdapat beberapa bahan penelitian yang dapat dijadikan tinjauan terhadap penelitian ini.

1. Jurnal dari Maulana Wahyu Saefudin, Agus Suyadi Raharusun, dan Muhammad Dede Rodliyana yang berjudul “Konten Hadis di Media Sosial: Studi Content Analysis Dalam Jejaring Sosial Media pada Akun lughoty.com, @RisalahMuslimID, @thesunnah_path, dalam jurnal ini terdapat pembahasan tentang analisis dari tiga akun yang berasal dari platform media yang

berbeda yaitu facebook, twitter, dan Instagram. Jurnal tersebut membahas unggahan hadis dari segi kualitas menurut beberapa ulama, perawi dan penomoran hadis dan menyajikannya dalam bentuk tabel serta meneliti salah satu hadis serta meninjau kelebihan serta kekurangan dari akun tersebut seperti apakah akun tersebut mencantumkan teks asli dari hadis atau hanya mencantumkan terjemahan dari hadis tersebut. penelitian ini didasari oleh adanya konten hadis yang tersebar pada ketiga akun tersebut tidak selalu lengkap struktur hadis dan tidak selalu dinilai shahih.³

2. Jurnal dari Miski yang berjudul “Fenomena Meme Hadis Celana Cingkrang dalam Media Sosial”. Penelitian ini membahas tentang hadis-hadis mengenai celana cingkrang yang beredar di media sosial yang kemudian dipengaruhi oleh fenomena meme serta meninjau bagaimana pemaknaan hadis mengenai celana cingkrang tersebut yang dipengaruhi oleh kelompok tertentu.⁴

3. Jurnal dari Dadah dan Rizal Faturrohman Purnama yang berjudul “Pemahaman Azab Perspektif Hadis di Media Sosial: Analisis Terhadap Tekstual dan Kontekstual”. Penelitian ini membahas tentang pemahaman hadis-hadis azab yang beredar di sosial

³ Maulana Wahyu Saefudin (dkk.). “Konten Hadis di Media Sosial: Studi Content Analysis Dalam Jejaring Sosial Media pada Akun lughoty.com, @RisalahMuslimID, @thesunnah_path”. Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin, Vol.2, No. 1, Januari 2022.

⁴ Miski, “Fenomena Meme Hadis Celana Cingkrang dalam Sosial Media”, Jurnal Multikultural dan Multireligius, Vol. 16, No. 2, Desember 2017.

media sosial baik berbentuk teks maupun secara visual seperti meme. Dan juga penelitian ini membahas hadis-hadis tersebut dari sisi pemahaman tekstual ataupun kontekstual.⁵

4. Jurnal dari Perdana Putra Pangestu yang berjudul “ Efektifitas Dakwah Hadis dalam Media Sosial: Analisis atas Teori Framing Robert N. Entman”. Penelitian ini membahas tentang dakwah hadis di media sosial dengan menggunakan teori dari Robert N. Entman. Penelitian ini berfokus pada dua akun media sosial yakni @hadispedia dan @pusatkajianhadis. Penelitian ini nantinya akan membahas dua akun tersebut dengan teori pemahamannya Robert N. Entman.

F. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian maka diharuskan untuk memakai teori sebagai landasan dalam penelitian tersebut. Pada penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah:

1. Teori Source of Credibility

Source of credibility merupakan teori dari ilmu komunikasi.

Landasan teori ini dikemukakan oleh Carl I Hovland. Asumsi dari teori ini menyatakan bahwa orang akan lebih mungkin dipersuasi Ketika komunikator atau orang yang menyampaikan pesan komunikasi menunjukkan dirinya sebagai orang yang kredibel atau

⁵ Dadah dan Rizal Faturrahman Purnama. “Pemahaman Azab Perspektif Hadis di Media Sosial: Analisis terhadap Tekstual dan Kontekstual”, Diroyah Jurnal Studi Ilmu Hadis, Vol.6, No. 1, September 2021.

dengan kata lain sumber komunikasi yang memiliki kredibilitas tinggi akan lebih efektif dalam mengubah opini seseorang dibandingkan dengan sumber komunikasi yang sumber kredibilitasnya rendah.⁶ Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa dalam bentuk proses komunikasi seorang komunikator akan sukses apabila ia berhasil menunjukkan *source of credibility*, artinya menjadi sumber kepercayaan bagi komunikan kepada komunikator ditentukan oleh keahlian komunikator dalam bidang pekerjaannya serta dapat tidaknya dipercaya.⁷

2. Teori Kaedah Keshahihan Hadis

Adapun untuk mengetahui keshahihan hadis maka ulama hadis membaginya menjadi dua yakni dari segi sanad dan matan. Adapun dari segi sanad dibagi menjadi lima kategori yaitu:⁸

- a. bersambung sanadnya.
- b. perawinya adil.
- c. dabit perawinya.
- d. tidak ada *syadz*.
- e. tidak ada illah.

⁶ Yunus Winoto. "Penerapan Teori Kredibilitas Sumber (Source of Credibility) dalam Penelitian-penelitian Layanan Perpustakaan", *Edulib*, Vol. 5, No. 2, November 2015, hlm. 2.

⁷ Yunus Winoto, Penerapan Teori Kredibilitas Sumber (Source of Credibility) dalam Penelitian-penelitian Layanan Perpustakaan, hlm. 2.

⁸ Abi 'amru Usman bin Abdurrahman as-Syahzuri, *Muqoddimah Ibnu Shalah*, (Beirut, Dar Kutub Alamiyah, 1971), Hlm. 18.

Dadi Nurhaidi dalam buku Ilmu Sanad Hadis memberikan penjelasan terkait lima kategori tersebut yaitu sebagai berikut;⁹ *pertama*, sanad bersambung, ialah periwayat dalam sanad menerima riwayat hadis dari periwayat terdekat sebelumnya. Hal ini berlangsung pada awal sanad, yakni dari si *mukharrij* hingga akhir sanad yakni pada tingkatan sahabat. Untuk mengetahui ketersambungan sanad dalam hadis biasanya ditempuh dengan cara (a) mencatat semua periwayat dalam sanad; (b) mempelajari sejarah hidup masing-masing periwayat dalam kitab *rijal al-ahadis* untuk mengetahui kredibilitasnya serta hubungan serta hubungan antara guru-murid, dan (c) meneliti kata-kata yang menghubungkan di antara para periwayat terdekat.

Kedua, periwayat bersifat adil. Unsur-unsur adil bagi perawi ialah (a) beragama Islam, (b) mukalaf, (c) melaksanakan ketentuan agama, dan (d) memelihara *murū'ah* (kehormatan diri). *Ketiga*, perawi bersifat dabit. Dabit disini ada dua macam yakni dabit sadr (perawi yang sempurna hafalan hadisnya) dan dabit kitab (perawi yang memahami hadis berdasarkan kitab hadis yang ada padanya). *Keempat*, terhindar dari syaz. Menurut pendapat Imam al-Syafi'i hadis kemungkinan tidak mengandung syuzuz apabila (a) hadis itu memiliki lebih dari satu sanad, (b) para periwayat hadis seluruhnya

⁹ Muhammad Alfatih Suryadilaga, dkk. Ilmu Sanad Hadis, Idea Press Yogyakarta 2017, Hlm. 44-45.

tsiqah, dan (c) matan atau sanad hadis tidak mengandung pertentangan. *Kelima*, terhindar dari cacat (illah), yakni sebab tersembunyi yang merusak kualitas hadis, sehingga mengakibatkan hadis yang lahirnya tampak berkualitas sahih menjadi tidak sahih. Untuk mengetahui illat hadis, sanad-sanad hadis yang berkaitan, yakni yang memiliki *syahid dna mutabi'* maka perlu diteliti.

Kemudian dari segi matan dibagi menjadi tujuh bagian yakni:¹⁰

- a. Tidak bertentangan dengan al-Qur'an.
- b. Tidak bertentangan dengan hadis *Mutawatir* dan hadis *Ahad* yang lebih kuat.
- c. Tidak bertentangan dengan akal sehat.
- d. Tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan.
- e. Tidak bertentangan dengan *ijma'* ulama salaf.
- f. Susunan bahasanya sesuai kaedah bahasa Arab.
- g. Tidak bertentangan dengan fakta sejarah dan *sunnatullah*.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya ditandai dengan suatu kata yang personal dan

¹⁰ Nasir Akib. "Kesahihan Sanad dan Matan Hadits: Kajian Ilmu-ilmu Sosial", Shautut Tarbiyah, Vol. 21, No.14, September 2008, hlm. 111.

informal, seperti memahami, pemaknaan, dll. Penelitian kualitatif bercirikan informasi yang berupa kumpulan konteks untuk menjelaskan fenomena sosial.¹¹ Penelitian ini bersifat *content analysis* yang membahas analisis dari isi suatu konten informasi. Dengan metode penelitian ini nantinya peneliti akan mendeskripsikan profil akun dakwah dan hadis-hadis yang di unggah di media sosial agar dapat memahami berbagai unggahan akun media dakwah mengenai hadis-hadis Rasulullah saw dan menjelaskannya melalui kumpulan data-data yang didapatkan sehingga fenomena hadis di media sosial dapat diteliti menjadi lebih baik.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua sumber yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari akun dakwah Rumaysho.com, Ittiba.id, dan Bassfm yang menggunakan hadis sebagai bagian dari dakwah. Dengan meninjau unggahan hadis kemudian bagaimana caption serta komentar pada unggahan hadis tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

¹¹ Gumilar Rusliwa Somantri, "Memahami Metode Kualitatif" (Makara Sosial Humaniora, Vol 9 No 2, 2005) Hal 58.

Sumber Data Sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari al-Qur'an, kitab hadis, buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik yang digunakan oleh peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data ini nantinya akan dikumpulkan data berupa profil dari ketiga akun dakwah, data dari hadis yang di unggah oleh akun dakwah, dan data dari respons pembaca yang terdapat pada kolom komentar.

4. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan proses pengecekan, pemilihan dan pemusatan perhatian kajian atas data-data yang sudah terkumpul dari proses pencarian data dan melalui studi pustaka.¹² Adapun proses pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan data yang didapatkan dari proses pencarian akun dakwah dan unggahannya di media sosial.
- b. Mengelompokan data-data yang terkait dengan penelitian.
- c. Menganalisis data-data yang didapatkan dengan meneliti hadis-hadis dan akun dakwah di media sosial.

¹² Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol 17 ,No 33, 2018 Hal 91.

- d. Mendeskripsikan data-data yang didapat dengan singkat dan jelas sehingga akun dakwah dan unggahan hadis yang diteliti mampu memberikan pemahaman yang baik.
- e. Menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang telah dideskripsikan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan akan terbagi ke dalam 5 bab yang secara umum akan menggambarkan 3 pokok pembagian yang terdiri dari pendahuluan, pembahasan, dan penutup. Dari 5 bab yang akan penulis cantumkan nantinya akan terdapat sub-bab yang menggambarkan secara rinci. Berikut gambaran singkat pembahasannya.

Bab *pertama*, berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab diantaranya latar belakang dari tema penelitian, rumusan masalah yang menjadi inti penelitian, tujuan penelitian yang menjadi inti dari penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka yang membandingkan atau melihat apakah judul penelitian dapat dijadikan sebuah penelitian, landasan teori sebagai analisis dari penelitian, metode penelitian untuk mengetahui alur dan cara peneliian, dan sistematika penulisan sebagai gambaran isis dari penelitian ini.

Bab *kedua*, berisi tentang definisi hadis dan dakwah di media sosial. Dan juga tujuan, manfaat serta permasalahan yang terdapat dalam penggunaan hadis di media sosial oleh akun-akun dakwah.

Bab *ketiga*, berisi tentang kriteria hadis yang digunakan dalam berdakwah di media sosial, profil dari akun-akun dakwah yang diteliti dan kredibilitas dari akun tersebut.

Bab *keempat*, berisi tentang analisis terhadap unggahan hadis di media sosial dengan meneliti kaedah keshahihan dari hadis yang digunakan dan analisis terhadap tanggapan masyarakat atau pembaca yang terdapat pada kolom komentar.

Bab *kelima*, berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan serta saran agar unggahan hadis pada akun media sosial dakwah bisa menghadirkan pembaharuan pada kajian hadis kedepannya dan juga melampirkan lampiran-lampiran lainnya



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sampel pada tiga akun dakwah di media sosial, ternyata masih banyak kekurangan yang ada baik pada akun dakwah ataupun unggahannya walaupun juga terdapat kelebihan padanya. Berikut hasil dari penelitaian yang telah dilakukan.

1. Diantara ketiga akun dakwah yang diteliti ternyata masih banyak kekurangan dalam hal kredibilitas akun. Seperti tidak diketahui pemilik, penanggung jawab, dan lembaga yang menaungi akun dakwah. Dan juga tidak ditemukan orang yang kompeten dalam keilmuan hadis pada akun-akun dakwah tersebut.
2. Analisis pada unggahan akun dakwah juga masih banyak kekurangan di dalam nya seperti:
 - a. Pada unggahan akun Rumaysho terdapat kesalahan dalam pengutipan kualitas dari hadis yang mana pada poster dakwah disebutkan hadis tersebut berkualitas shahih namun pada kitab asal ditemukan bahwa hadis tersebut merupakan hadis hasan li ghairihi. Hal ini walaupun tidak berpengaruh dalam pengamalan matan hadis dan bagaimana pembaca tidak mempermasalahkannya namun setidaknya pencantuman

kualitas hadis secara baik dan benar agar dapat memberikan kepercayaan lebih kepada pembaca baik di kalangan pembaca berilmu ataupun tidak.

- b. Pada unggahan akun ittiba.id terdapat kekeliruan pada unggahannya yakni pada penjelasan dari hadis yang disampaikan tidak sesuai dengan konteks hadis yang digunakan. Pada hadis yang digunakan dalam poster ittiba.id mengutip hadis tentang amalan dapat membawa kaum muslim ke surga salah satunya adalah shalat sunah empat rakaat sebelum dan empat rakaat sesudah shalat dzuhur. Sedangkan pada pembahasan di caption unggahan yang dibahas adalah pemahaman akan konteks hadis tentang amalan yang dicintai oleh Allah swt adalah amalan yang dilakukan secara terus-menerus walaupun amalan yang dikerjakan hanya sedikit. Walaupun keduanya pembahasan tersebut dapat di satukan dalam penyampaianya namun disini tidak dijelaskan hubungan kedua hadis tersebut.

- c. Analisis pada unggahan akun Bassfm ditemukan kekurangan dalam unggahannya yaitu tidak adanya kesimpulan dari pembahasan yang sedang dibahas. Pada unggahan tersebut bassfm membahas apakah boleh seorang muslim telat melaksanakan shalat shubuh dikarenakan begadang pada malam harinya. Kemudian pada caption unggahan bassfm memberikan analisisnya dalam menanggapi persoalan yang dibahas. Namun

pada akhir caption tidak dituliskan secara pasti apakah masih boleh shalat ketika penyebab telat shalat shubuh dikarenakan begadang. Walaupun susunan pemahaman dalam memahami pembahasan ini benar namun ketika kesimpulan dari pembahasan yang diangkat tidak dicantumkan akan ada pembaca nantinya yang salah memahami. Maka dari itu kesimpulan tetap harus dicantumkan dalam penyampaian dakwah di media sosial.

3. Analisis pada pemahaman masyarakat melalui tanggapan pada kolom komentar.

Setelah dilakukan penelitian dari berbagai tanggapan pembaca ternyata terdapat banyak ragam pada tanggapan tersebut baik itu berupa afirmasi, pertanyaan, ataupun berupa candaan. Dari analisis sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa tanggapan pembaca sanga dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- a. Tanggapan berupa afirmasi

Afirmasi menurut kbbi adalah setuju, setuju, sepakat, atau semufakat. Tanggapan berupa afirmasi yang dimaksud adalah tanggapan yang mengindikasikan setuju terhadap konten yang disampaikan. Tanggapan ini dapat berupa komentar berupa perkataan setuju, ungkapan terima kasih, ataupun komentar berupa meminta izin untuk membagikan konten dakwah.

- b. Tanggapan berupa pertanyaan

Tanggapan berupa pertanyaan biasanya diajukan oleh pembaca yang kurang paham mengenai dakwah yang disampaikan ataupun ketika timbul pertanyaan seputar isi pembahasan kajian yang jawabannya tidak dapat ditemukan di dalam unggahan tersebut.

c. Tanggapan berupa hal-hal diluar unggahan

Tanggapan ini dapat berupa candaan ataupun promosi suatu barang.

Maka dari itu setiap akun dakwah di media sosial haruslah diawasi dan dimiliki oleh orang yang telah paham akan keilmuan agama guna menghindari hal-hal seperti yang ditemukan dalam penelitian ini serta konten hadis didalamnya haruslah sesuai dengan kaedah keshahihan hadis baik itu dari segi sanad ataupun matan sehingga konten hadis tersebut dapat dipercaya oleh siapapun. Dan ketika seseorang yang ahli dalam bidang keilmuan hadis tentu dapat menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh pembaca sehingga para pembaca akan semakin mempercayai dakwah yang disampaikan oleh akun dakwah.

B. SARAN

Untuk perkembangan dakwah yang menggunakan konten hadis serta kemajuan dalam keilmuan hadis itu sendiri maka perlu adanya tindakan yang membangun agar baik para da'i yang menggunakan media sosial sebagai media dakwah ataupun masyarakat yang belajar ilmu agama melalui media sosial. Diantara beberapa saran yaitu:

1. Perlu adanya pelatihan khusus atau seminar bagi pendakwah ataupun pembaca terkait cara memahami hadis di media sosial agar tidak salah memahami hadis. Dan hal ini juga dapat disampaikan berupa pemberitahuan dengan metode pembelajaran, iklan komersial dan metode efektif lainnya.
2. Perlu adanya pelabelan pada akun-akun dakwah di media sosial. Hal ini bertujuan agar pembaca atau masyarakat lebih mudah dalam mempercayai keilmuan yang di dakwahkan melalui media sosial tersebut. pelabelan ini layaknya kita yang percaya membeli makanan karena terdapat label halal dari Majelis Ulama Indonesia. Pelabelan ini bisa juga berupa setifikat yang diberikan kepada pemilik akun.
3. Selain memberikan pelabelan pada akun dakwah, kita juga bisa menggunakan organisasi atau institute tertentu dalam mengembangkan keilmuan hadis di media sosial. Hal ini juga berlaku bagi program studi ilmu hadis UIN Sunan Kalijaga. Dengan menggunakan nama yang sudah terkenal dalam suatu keilmuan maka kita tidak memerlukan pelabelan khusus. Hal ini bisa bersifat program tambahan diluar program tetap kampus atau yang biasa dikenal sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sehingga para mahasiswa ketika lulus mereka lebih siap dalam menanggapi berbagai hadis yang beredar di tengah masyarakat.
4. Untuk akun-akun dakwah haruslah mencantumkan pemilik ataupun penanggung jawab dari akun tersebut. Serta mencantumkan keilmuan

dari penanggung jawab tersebut. Dan alangkah lebih baik ketika setiap konten dari akun dakwah tersebut dipegang oleh ahlinya seperti konten tata cara ibadah dipegang oleh ahli fiqih, konten hadis dipegang oleh ahli hadis, konten tafsir dipegang oleh ahli tafsir dan lainnya.

5. Setidaknya terdapat satu orang penanggung jawab dalam komentar di setiap unggahan dengan tujuan agar setiap pertanyaan pembaca dapat ditanggapi dan tidak menimbulkan kesalahan pemahaman oleh si pembaca.
6. Dalam poster dakwah yang diunggah setidaknya ada beberapa unsur penting di dalamnya yaitu: (1) terdapat judul yang singkat jelas dan mudah dimengerti, (2) matan hadis baik berupa teks arab ataupun terjemahannya, (3) sumber berupa rujukan kitab hadis, penomoran hadis, dan penerbit kitab hadis, (4) mempunyai latar belakang yang tidak terlalu gelap ataupun terlalu cerah, (5) menggunakan *font* dan warna *font* yang jelas, (6) menampilkan penjelasan hadis dan dakwah pada *caption* unggahan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Asymuni dan Moelyadi. *Tanya-Jawab Agama 1*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah. 2015.

Akib, Nasir. “Kesahihan Sanad dan Matan Hadis: Kajian Ilmu-ilmu Sosial”. *Shautut Tarbiyah*. Vol. 21. No. 14. 2008.

As-Syazhuri, Abi Amru Usman bin Abdurrahman. *Muqaddimah Ibnu Shalah*. Beirut: Dar Kutub al-Alamiyah. 1971.

Choliq, Abdul. “Dakwah Melalui Media Sosial Facebook”. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 16. No. 2. 2015.

<https://bassfm.id/tentang/>

<https://rumaysho.com/about-me>

<https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/%D8%AD%D8%AF%D9%8A%D8%AB/>

<https://www.instagram.com/bassfm/>

<https://www.instagram.com/ittiba.id/>

<https://www.instagram.com/rumayshocom/>

Miski. “Fenomena Meme Hadis Celana Cingkrang dalam Sosial Media”. *Jurnal Multikultural dan Multireligius*. Vol. 16. No. 2. 2017.

Purbohastuti, Arum Wahyuni. “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi”. *Tirtayasa Ekonomika*. Vol. 12. NO. 2. 2017.

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal al-Hadharah*. Vol. 17. No. 33. 2018.

Saefudin, Maulana Wahyu, (dkk.). “Konten Hadis di Media Sosial; Studi Content Analysis dalam Jejaring Sosial Media pada Akun Lughoty.com, RisalahMuslimID, thesunnahpath”. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*. Vol. 2. No. 1. 2022.

Sunzuphy, Cheppy. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Suryadilaga, Muhammad Alfatih. *Pengantar Studi al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia. 2018

_____, Muhammad Alfatih (dkk). *Ilmu Sanad Hadis*. Yogyakarta: Idea Press. 2017.

Somantri, Gumila Rusliwa. “Memahami Metode Kualitatif”. *Makara*. Vol. 9. No. 2. 2005

Thahan, Mahmud. *Taisir Mushthalah Hadis*. Iskandariyah: Markaz al-Hadi li ad-Dirasah. 1995.

Watie, Errika Dwi Setya. “Komunikasi dan Media Sosial”. *The Messenger*. Vol. III. No. 1. 2011.

Winoto, Yunus. “Penerapan Teori Kredibilitas Sumber (Source of Credibility)”. *EduLib*. Vol. 5. No. 2. 2015.

Sumber Lain:

Aplikasi Ensiklopedi Hadits : 9 Imam

Aplikasi al-Maktabah as-Syamilah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online